

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *TWO STAY TWO STRAY* TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK FASE F
DI SMAS ADABIAH PADANG**



Oleh:

**RANA DE LAILA RUM
NIM. 19029162**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
DEPARTEMEN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *TWO STAY TWO STRAY* TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK FASE F
DI SMAS ADABIAH PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**RANA DE LAILA RUM
NIM. 19029162**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
DEPARTEMEN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : PENGARUH PENERAPAN MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TWO STAY*
TWO STRAY TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA PESERTA DIDIK FASE F DI SMAS
ADABIAH PADANG

Nama : Rana De Laila Rum

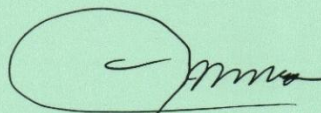
NIM : 19029162

Program Studi : Pendidikan Matematika

Departemen : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 13 November 2025
Disetujui oleh,
Pembimbing



Prof. Dr. Edwin Musdi, M.Pd.
NIP. 19600831 198403 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Rana De Laila Rum
NIM/TM : 19029162/2019
Program Studi : Pendidikan Matematika
Departemen : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan judul Skripsi:

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *TWO STAY TWO STRAY* TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK FASE F
DI SMAS ADABIAH PADANG**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Departemen Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 13 November 2025

Tim Penguji

	Nama
Ketua	: Prof. Dr. Edwin Musdi, M.Pd.
Anggota	: Dr. Arnellis, M.Si.
Anggota	: Dr. Yulyanti Harisman, S.Si., M.Pd.

Tanda Tangan



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rana De Laila Rum
NIM : 19029162
Program Studi : Pendidikan Matematika
Departemen : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul "**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Fase F Di SMAS Adabiah Padang**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 26 November 2025

Diketahui oleh,
Kepala Departemen Matematika,



Dr. Suherman, S.Pd, M.Si
NIP. 19680830 199903 1 002

Saya yang menyatakan,



Rana De Laila Rum
NIM. 19029162

HALAMAN PERSEMBAHAN



Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan kasih sayang-Nya yang mengiringi setiap langkah. Hanya dengan izin dan pertolongan-Nya karya sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW, suri teladan sepanjang masa. Dengan penuh rasa syukur, karya ini kupersembahkan kepada orang-orang tercinta.

Kedua Orang Tuaku Tercinta, Romainur, S.E., M.T. dan Nelvi Nizar, S.E., terima kasih atas setiap doa yang tak pernah terputus, pengorbanan tanpa kata, dan cinta yang selalu menjadi cahaya dalam gelap. Semoga karya ini menjadi kebanggaan bagi Papi dan Mami.

Terima kasih yang tulus juga kuucapkan kepada Bapak **Prof. Dr. Edwin Musdi, M.Pd.** Ibu **Dr. Arnellis, M.Si.** Ibu **Dr. Yulyanti Harisman, S.Si., M.Pd.,** dan Bapak **Dr. Suherman, S.Pd., M.Si.** atas bimbingan, kesabaran, dan ilmu yang diberikan dengan ketulusan, semoga menjadi amal jariyah yang tak terputus dan Allah SWT membalas dengan pahala yang berlipat ganda.

Untuk **adikku tersayang, Gema Takbir Riraya,** terima kasih atas doa dan telah menjadi penguat langkah. Semoga kamu kelak melihat setiap usaha, sekecil apa pun, akan membawa kita pada mimpi-mimpi yang kita perjuangkan.

Kepada **teman-teman terdekatku, Luthfithary Aurellia Riafdy, S.T., Venny Amelia Putri, Jihan Tiara Salsabilla, S.IP., Nurfaizah Yastri, S.KM., Fadhilla Islamita Putri, S.Kom., Anisah Sekar Ningrum, S.Pd., Cyndi Yelian Putri, S.TP., Nadhifah Yonas Ummarha, S.Tr Ak. dan Muhammad Shadiq.** Terima kasih atas dukungan, kritik yang membuatku tumbuh, diskusi panjang, serta ruang aman yang kalian berikan dalam setiap perjalanan.

Untuk **Diriku Sendiri, Rana De Laila Rum,** terima kasih sudah tetap bertahan, belajar, dan tidak menyerah. Semoga setiap langkah penuh perjuangan dan doa yang membawa hingga mencapai titik ini menjadi pengingat dalam membentuk diri menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab dan Allah SWT selalu menyalurkan keindahan pada waktunya. Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.

ABSTRAK

Rana De Laila Rum : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Fase F di SMAS Adabiah Padang

Proses pembelajaran yang efektif diberikan oleh pendidik sangat bergantung pada hasil belajar sebagai salah satu komponen penting dalam menilai keberhasilan peserta didik. Temuan awal di SMAS Adabiah Padang menunjukkan bahwa nilai matematika pada Asesmen Sumatif Tengah Semester (ASTS) peserta didik masih berada di bawah standar optimal. Kondisi ini menunjukkan perlunya pendekatan pembelajaran yang mampu menginspirasi keaktifan peserta didik di kelas. Penelitian ini bertujuan untuk menilai pengaruh penerapan model terhadap hasil belajar matematika yaitu menerapkan pendekatan kooperatif yang inovatif dikenal sebagai "*Two Stay Two Stray*" (TSTS).

Penelitian ini menerapkan desain penelitian eksperimen semu (*Quasi Experiment*) dengan rancangan *Posttest Only Control Group Design*. Peserta didik dari dua kelas yang berbeda di SMAS Adabiah Padang berpartisipasi dalam penelitian ini, yaitu peserta didik kelas XI F3 pada kelas eksperimen dengan penerapan model TSTS dan peserta didik kelas XI F6 untuk kelas kontrol dengan metode konvensional. Evaluasi tes akhir sangat penting untuk melihat perbandingan hasil belajar matematika yang dicapai kedua kelas subjek.

Berdasarkan hasil analisis statistik data *non-parametric* dengan uji *Mann-Whitney* menunjukkan hasil nilai signifikansi sebesar 0,0002, yang berada di bawah ambang batas taraf nyata ($\alpha = 0,05$). Hasil pengujian ini dapat menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dari peserta didik yang belajar melalui model TSTS dengan peserta didik yang diajar menerapkan metode pembelajaran konvensional. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) terbukti berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika peserta didik Fase F di SMAS Adabiah Padang, dan dapat menjadi rekomendasi efektif bagi pendidik dalam upaya meningkatkan meningkatkan capaian akademik peserta didik.

Kata kunci: Two Stay Two Stray, Hasil Belajar Matematika, Model Pembelajaran Konvensional.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Fase F di SMAS Adabiah Padang”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini, penulis memperoleh bimbingan, arahan, serta bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Edwin Musdi, M.Pd., Pembimbing dan Penasihat Akademik.
2. Ibu Dr. Arnellis, M.Si. dan Ibu Dr. Yulyanti Harisman, S.Si., M.Pd., Tim Penguji sekaligus Validator.
3. Bapak Dr. Suherman, S.Pd., M.Si., Kepala Departemen dan Koordinator Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA UNP.
4. Bapak dan Ibu dosen Departemen Matematika FMIPA UNP.
5. Staf Kepustakaan dan Staf Administrasi Departemen Matematika FMIPA UNP.
6. Bapak Ishlah Firdaus, S.Si., M.M., Kepala SMAS Adabiah Padang.
7. Ibu Lona Mega Putri, S.Si., Wakil Kurikulum dan Ibu Ovi Delviyanti Saputri, M.Si., Guru Mata Pelajaran Matematika, Majelis Guru, dan Staf Tata Usaha di SMAS Adabiah Padang.
8. Peserta didik kelas XI F SMAS Adabiah Padang Tahun Pelajaran 2025/2026.

9. Rekan mahasiswa Pendidikan Matematika FMIPA UNP 2019.
10. Semua pihak terkait yang telah membantu dan memberi dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bimbingan, arahan, dan bantuan Bapak dan Ibu serta rekan-rekan berikan menjadi amal jariyah dan memperoleh balasan pahala berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin Ya Rabbal ‘Alamin.

Padang, Oktober 2025

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KERANGKA TEORI	10
A. Kajian Teori	10
B. Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Konseptual	28
D. Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Rancangan Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel	32
D. Variabel Penelitian.....	37
E. Jenis dan Sumber Data	38
F. Prosedur Penelitian.....	39
G. Instrumen Penelitian.....	45
H. Teknik Analisis Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
A. Hasil Penelitian	58
B. Pembahasan	68

C. Kendala Penelitian.....	74
BAB V.....	76
PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-Rata Matematika Penilaian Tengah Semester Ganjil Peserta Didik.. Fase E SMAS Adabiah Padang Tahun Pelajaran 2024/2025	3
2. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif.....	14
3. Rancangan Penelitian Non-Equivalent Posttest Only Control Group Design	32
4. Jumlah Populasi Fase F SMAS Adabiah Padang.....	32
5. Nilai P-Value Uji Normalitas Kelas Populasi	34
6. Tahapan Pembelajaran TSTS dan Konvensional	41
7. Materi dan Jadwal Penelitian	44
8. Hasil Perhitungan Daya Pembeda dari Setiap Soal	48
9. Kriteria Indeks Kesukaran Soal	49
10. Hasil Perhitungan Indeks Kesukaran Butir Soal	49
11. Tabel Klasifikasi Penerimaan Soal Tes	50
12. Klasifikasi Soal Uji Coba Tes Akhir Hasil Belajar	50
13. Kriteria Reliabilitas Soal.....	51
14. Hasil Tes Akhir.....	59
15. Persentase Ketuntasan Tes Akhir Hasil Belajar Matematika	60
16. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Kelas Sampel.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Dinamika Perpindahan Anggota Kelompok Dalam Langkah-Langkah Pembelajaran Two Stay Two Stray	18
2. Bagan Kerangka Konseptual.....	30
3. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen yang Memperoleh Skor 2 ... pada Soal No 1	63
4. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 2 pada.. Soal No 1.....	63
5. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen yang Memperoleh Skor 4 ... pada Soal No 2	64
6. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 4 pada.. Soal No 3.....	65
7. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen yang Memperoleh Skor 5 ... pada Soal No 4	66
8. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 5 pada.. Soal No 4.....	66
9. Grafik skor rata-rata peserta didik dalam menjawab soal tes akhir	67
10. Salah satu contoh soal pada LKPD	70
11. Salah satu contoh hasil pekerjaan peserta didik pada LKPD.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Penilaian Tengah Semester Ganjil Kelas X E SMAS Adabiah Padang..... Tahun Pelajaran 2024/2025.....	82
2. Hasil Uji Normalitas Kelas Populasi	83
3. Uji Homogenitas Kelas Populasi	86
4. Uji Kesamaan Rata-Rata Kelas Populasi	87
5. Modul Ajar Kelas Eksperimen.....	88
6. Lembar Validasi Modul Ajar	132
7. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	138
8. Validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	177
9. Kisi-Kisi Soal Uji Coba Tes Akhir.....	181
10. Soal Uji Coba Tes Akhir	184
11. Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran Soal Uji Coba Tes.....	186
12. Lembar Validasi Soal Tes Akhir.....	190
13. Distribusi Nilai Uji Coba Tes Akhir.....	196
14. Tabel Indeks Pembeda Butir Soal	197
15. Perhitungan Indeks Pembeda Soal Uji Coba Tes Akhir.....	198
16. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Tes Akhir	201
17. Klasifikasi Soal Hasil Uji Coba Tes Akhir.....	204
18. Perhitungan Reliabilitas Hasil Uji Coba Soal Tes Akhir	205
19. Distribusi Nilai Tes Hasil Belajar Pada Kelas Eksperimen	207
20. Distribusi Nilai Tes Hasil Belajar Pada Kelas Kontrol	208
21. Uji Normalitas Kelas Sampel.....	209
22. Uji Hipotesis Kelas Sampel	210
23. Jadwal Penelitian	211
24. Surat Penelitian	212
25. Surat Uji Coba.....	214
26. Dokumentasi Penelitian	216

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah urutan proses yang terorganisir yang memungkinkan seseorang memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, atau prinsip baru melalui pengalaman dan interaksi yang beragam. Perlakuan pendidik dan peserta didik menjadi interaksi timbal balik yang melibatkan berbagai pendekatan dan teori yang telah dikembangkan dengan tujuan agar dapat mencapai perubahan positif. Proses interaksi langsung antara pendidik dan peserta didik, atau secara tidak langsung melalui penggunaan berbagai bentuk media untuk pembelajaran, merupakan hal mendasar dalam proses pembelajaran (Rosmita dkk., 2021).

Pembelajaran matematika merupakan suatu rancangan yang diperoleh dari interaksi antar pendidik dan peserta didik agar bisa membantu peserta didik mengembangkan kemampuan dalam memahami konsep, prinsip, aturan dan penerapan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Dalam era modern ini, pembelajaran matematika dapat meningkatkan literasi numerik, yang sangat penting untuk memproses data dan memperoleh informasi kuantitatif pada berbagai profesi. Pembelajaran ini tidak hanya mengajarkan penguasaan rumus dan prosedur tetapi juga berguna untuk melatih peserta didik dalam berpikir logis dan kritis. Hal ini mencakup kemampuan untuk membuat argumen yang valid, memecahkan masalah dengan pendekatan sistematis, dan mengevaluasi solusi secara kritis (N. Hidayat dkk., 2023).

Pada proses pembelajaran matematika, kebebasan dalam merancang kegiatan di kelas dengan menyesuaikan kebutuhan peserta didik dan sekolah diberikan kepada seorang pendidik. Pembelajaran yang lebih melibatkan peserta didik dalam berdiskusi serta dapat berpartisipasi secara aktif saat prosesnya cenderung memiliki pemahaman yang lebih efektif (Zagoto & Dakhi, 2018). Keterampilan dalam pembelajaran matematika ini akan sangat penting bagi peserta didik untuk diasah agar dapat bertahan dalam menghadapi gelombang globalisasi yang semakin meningkat. Keberhasilan pembelajaran ini di sekolah dapat dilihat dari evaluasi terhadap kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan berbagai persoalan matematika yang nantinya akan diperoleh dalam bentuk hasil belajar.

Hasil belajar didefinisikan oleh Arikunto (2020), sebagai penguasaan kompetensi yang ditandai dari perubahan perilaku yang terjadi sepanjang proses pembelajaran. Di antara hasil tersebut adalah peningkatan aspek kognitif, afektif serta psikomotorik yang diperoleh peserta didik. Peserta didik yang mampu menerapkan apa yang telah mereka pelajari dalam matematika pada permasalahan di dunia nyata dan berpikir secara kritis dalam memecahkan masalah, hal ini akan tercermin pada hasil akhir belajar yang baik. Perubahan dari keadaan ketidaktahuan menuju pengetahuan yang lebih lengkap, dapat diartikan sebagai terjadinya adanya langkah maju dan perbaikan. Tujuan dari hasil belajar adalah untuk menyediakan standar yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja peserta didik dalam bentuk instrumen tes dan pada akhirnya ditunjukkan dalam nilai akhir yang diperoleh.

Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Purnamasari dkk. (2017), yang memaparkan bahwasannya hasil belajar matematika adalah patokan dalam

menentukan tingkat keberhasilan peserta didik untuk mengetahui dan memahami suatu materi matematika setelah mengalami pengalaman belajar yang dapat diukur melalui tes. Pada penyelesaian persoalan matematika, diharapkan dapat melibatkan peserta didik untuk aktif serta kreatif selama proses pembelajaran berlangsung.

Namun demikian, situasi ini belum sepenuhnya dapat terwujud pada saat ini, karena tidak dapat dipungkiri bahwa matematika masih dianggap oleh sebagian peserta didik sebagai salah satu mata pelajaran yang menantang, sulit, dan kurang diminati. Hasil belajar matematika yang rendah cenderung disebabkan oleh peserta didik yang hanya menerima materi atau informasi secara pasif yang disampaikan oleh pendidik daripada aktif terlibat dalam mata pelajaran tersebut. Banyak peserta didik yang masih tidak memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan pembelajaran (KKTP) dikarenakan kondisi ini, yang mengakibatkan hasil belajar yang rendah.

Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan dalam pembelajaran bidang studi matematika Fase E SMAS Adabiah Padang yang dilakukan pada tanggal 23 September 2024, diperoleh data bahwa masih banyak peserta didik yang memiliki hasil belajar matematika rendah, hal ini dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Matematika Penilaian Tengah Semester Ganjil Peserta Didik Fase E SMAS Adabiah Padang Tahun Pelajaran 2024/2025

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Rata-Rata
X E 1	36 Orang	55.0
X E 2	36 Orang	48.1
X E 3	35 Orang	52.4
X E 4	36 Orang	57.6
X E 5	36 Orang	46.0
X E 6	35 Orang	49.0

Sumber 1 Wakil Kurikulum SMAS Adabiah Padang

Berdasarkan Tabel 1, diperoleh bahwa nilai rata-rata hasil belajar matematika peserta didik fase E SMAS Adabiah Padang yang sudah dikelompokkan berdasarkan kelasnya, belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 80. Hal ini terjadi dikarenakan pada saat proses pembelajaran berlangsung, pendidik masih mendominasi dalam penyampaian materi yang menerapkan metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian soal latihan. Selain itu, selama observasi proses pembelajaran dengan metode ini terlihat sebagian besar peserta didik menjadi pasif. Peserta didik tampak kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan dan mengeluh tidak dapat mengerjakan soal tersebut. Bahkan beberapa peserta didik disibukkan dengan aktivitas lain dan hanya menunggu jawaban dari peserta didik lainnya.

Menurut penjelasan pada hasil survey dan observasi peneliti dengan Ibu Lona Mega Putri, S,Si. pendidik mata pelajaran matematika dan wakil kurikulum di SMAS Adabiah Padang, disimpulkan terdapat beberapa faktor mengapa hasil belajar peserta didik saat Asesmen Sumatif Tengah Semester (ASTS) belum mencapai standar kelulusan atau rendah, yaitu salah satunya peserta didik yang tampak tidak fokus pada materi yang diajarkan. Peserta didik hanya menerima pelajaran yang ditransfer pendidik sehingga proses daya serap pengetahuan matematika berkurang karena dipengaruhi oleh kurangnya antusiasme dan fokus peserta didik. Pada saat diberikan beberapa permasalahan matematika, peserta didik juga belum semua bisa menyampaikan jawaban dan sebagian besar lainnya hanya menunggu pembahasan soal langsung dari pendidik. Kesulitan ini yang

mengakibatkan belum semua peserta didik yang paham konsep materi yang telah diajarkan dan berdampak pada hasil belajar peserta didik.

Dalam menyikapi hal di atas, sekolah masih perlu melakukan beberapa upaya untuk mengatasinya, seperti meningkatkan beberapa sarana dan prasarana dan dapat memilih model pembelajaran yang lebih tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran matematika (Marzuqi dkk., 2020). Namun saat tidak terdapat tindakan, rendahnya hasil belajar matematika peserta didik ini akan menjadikan pencapaian tujuan pembelajaran matematika lebih sulit. Pendidik sebagai fasilitator diharapkan dapat memberikan solusi dalam mengatasi kesulitan peserta didik agar meningkatkan hasil belajar. Ada beberapa alternatif strategi dan inovasi yang bisa dilakukan, salah satu solusi yang diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran kondusif yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif (Gunawan dkk., 2017).

Model pembelajaran kooperatif yaitu jenis kegiatan pembelajaran dalam kelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih (Hasanah & Himami, 2021). Pembelajaran ini bertujuan untuk mampu bekerja satu sama lain untuk menyelesaikan persoalan, menggabungkan ide-ide, dan saling menyatukan agar untuk memperoleh keberhasilan baik kelompok maupun individual yang optimal yang tidak hanya meningkatkan kecerdasan intelektual tetapi juga meningkatkan kecerdasan sosial dan psikologi (Ajria dkk., 2018). Pembelajaran ini juga bertujuan agar peserta didik dapat ikut serta berperan aktif, mampu membangun kreatifitas dan komunikasi antar peserta didik lain dalam menyelesaikan permasalahan yang ditemukan.

Model *Two Stay Two Stray* (TSTS) atau dua tinggal dua tamu yang dikembangkan oleh Spencer Kagan (1990) merupakan salah satu contoh model pembelajaran semacam itu. Hardiansyah & AR (2022) menyatakan model *two stay two stray* menugaskan peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif dalam bekerja sama pada kelompok kecil untuk menyelesaikan aktivitas pembelajaran dan memecahkan masalah, sebelum berpindah ke kelompok lain yang tinggal untuk berbagi informasi dari apa yang telah mereka pelajari. Menurut pendapat Bali (2020), tujuan dari metode TSTS ini adalah untuk mendorong peserta didik untuk berani berbicara dan berprestasi sebaik mungkin. Hal ini ditunjukkan dalam upaya untuk mencari tahu sumber informasi dari kelompok lain dan meminta menjelaskan bagaimana mengatasi permasalahan untuk menentukan apakah ada perbedaan hasil yang diperoleh kelompoknya

Pembagian kelompok peserta didik merupakan langkah awal dalam pendekatan pembelajaran dengan metode ini Suprijono (2015). Pendidik kemudian membagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil dan memberikan seperangkat pembelajaran berupa topik permasalahan yang didiskusikan dalam kelompok. Peserta didik didorong untuk memahami materi secara lebih spesifik melalui penugasan dalam metode pembelajaran kooperatif tipe TSTS ini. Dalam proses kegiatan ini, peserta didik dapat berpartisipasi dengan mengkomunikasikan dan berbagi pemikiran atau ide kepada kelompok lain serta dapat secara aktif menambahkan ide yang diperoleh ke dalam kelompok mereka sendiri.

Pembelajaran menggunakan model *Two Stay Two Stray* akan membangun gerakan peserta didik, baik dalam latihan percakapan, tanya jawab, mengklarifikasi

data, dan memperhatikan materi yang diklarifikasi oleh individu lainnya. Menurut Istarani (2012) terdapat 5 tahapan pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* yaitu: (1) Dalam kegiatan ini, peserta didik bekerja sama dalam kelompok yang beranggotakan 4 orang. (2) Dua anggota dari setiap kelompok akan mengunjungi kelompok lainnya setelah mereka selesai. (3) Tugas dua orang yang tersisa dalam kelompok bertugas membagikan hasil usaha dan informasi kepada tamu mereka. (4) Tamu tersebut kemudian berpisah dan melaporkan kembali kepada kelompok masing-masing dan melaporkan temuan mereka yang mereka peroleh. (5) Kelompok tersebut mengevaluasi dan mendiskusikan hasil tugas tersebut.

Berdasarkan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) akan bisa membantu peserta didik guna memperluas kesepakatan, pengasahan mental, dan kemampuan untuk berbicara dalam menyampaikan informasi di kemudian hari. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Syahputri & Elfrianto (2022) yang menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2022) menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika.

Berdasarkan uraian-uraian latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai pentingnya hasil belajar peserta didik dan mengangkatnya dalam penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Fase F di SMAS Adabiah Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika.
2. Peserta didik cenderung hanya menerima transfer materi dari pendidik dalam pembelajaran matematika,
3. Keaktifan peserta didik masih kurang dan proses pembelajaran matematika belum sepenuhnya berpusat kepada peserta didik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, agar peneliti lebih terarah dalam melaksanakan penelitian, maka masalah yang dibahas dibatasi pada rendahnya hasil belajar matematika peserta didik Fase F di SMAS Adabiah Padang dalam pembelajaran matematika.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang diambil, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: “Apakah hasil belajar matematika peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* lebih baik daripada yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada Fase F di SMAS Adabiah Padang”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah “Untuk menganalisis apakah hasil belajar matematika peserta

didik yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* lebih baik daripada hasil belajar matematika peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran konvensional pada Fase F di SMAS Adabiah Padang.”

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Bagi peneliti, diharapkan mendapatkan bekal tambahan pengetahuan, wawasan dan pengalaman mengajar matematika sebagai calon pendidik terutama dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) demi mencapai tujuan pembelajaran matematika di sekolah.
2. Bagi peserta didik, dapat mengembangkan kemampuan kognitifnya dalam belajar dan memberikan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik.
3. Bagi pendidik, model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) dapat menjadi bahan pertimbangan atau alternatif dalam memilih model pembelajaran yang tepat dalam upaya mengaktifkan peserta didik yang pasif serta meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik.
4. Bagi sekolah, diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran terutama dalam bidang matematika.
5. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan bahan referensi tentang pelaksanaan pembelajaran dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di masa yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, didapatkan bahwa peserta didik kelas XI F di SMA Adabiah Padang tahun pelajaran 2025/2026 yang belajar dengan menerapkan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) memiliki nilai tes akhir hasil belajar matematika yang lebih baik dibandingkan peserta didik yang belajar dengan pembelajaran konvensional. Selain itu, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa model TSTS ini dapat memberikan pengaruh positif serta berguna bagi para pendidik yang mencari pendekatan baru dalam pendidikan dengan tujuan mendorong keterlibatan peserta didik dalam komunikasi dan kerja sama kelompok.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pendidik matematika di SMAS Adabiah Padang dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) untuk alternatif dalam menciptakan suasana diskusi kelompok yang efektif dan upaya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik,
2. Penelitian ini masih memiliki fokus pada hasil belajar matematika. Oleh karena itu, diharapkan kepada rekan peneliti selanjutnya untuk dapat mengkaji variabel dan topik tambahan pada tingkat sekolah berbeda serta mempertimbangkan kendala yang ditemui agar memperoleh hasil penelitian yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Ajria, N. F., Ismanto, B., & Kristin, F. (2018). *Peningkatan Kerjasama dan Hasil Belajar Tematik Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning*. Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran, 3(1), 254–286.
- Amalina, & Mardika, F. (2019). *Analisis Soal Ujian Tengah Semester Ganjil pada Mata Kuliah Aljabar Linier*. MAP (Mathematics & Applications) Journal, 33–37.
- Amin & Sumendap. (2022). *164 Model Pembelajaran Kontemporer*. Pusat Penerbitan LPPM: Universitas Islam 45 Bekasi.
- Arikunto, S. (2015). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2020). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Aris Shoimin. (2016). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* (hlm. 225). Ar-Ruzz Media.
- Astuti, A. (2022a). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas Ix Smp Negeri 1 Kabun*. Jurnal Edukasi dan Penelitian Matematika, Vol. 14, 113–117.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2024, September). *Konvensional*. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2024, September). *Matematika*. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima (Daring/Cetak).
- Bali, M. M. E. I. (2020). *Penerapan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar*. Murobbi : Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol 4 No 1, 29–42.
- Eddy, E. E., Musdi, E., & Mirna. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tsts Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik*. Jurnal Edukasi dan Penelitian Matematika, 7, 54–59.
- Erdawati, E., Efendi, R., Elvina, E., & Rejeki, R. (2024). *Penerapan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 004 Rambah Samo*. Indo-MathEdu Intellectuals Journal, 5(4), 4551–4557.
<https://doi.org/10.54373/imeij.v5i4.1603>

- Ginting, S., Pohan, A. H., Rajagukguk, S., & Yus, A. (2023). *Peran Model Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. Jurnal Generasi ceria Indonesia, 1. <https://doi.org/10.47709/geci>
- Gunawan, I., Ulfatin, N., Sultoni, Sunandar, A., Kusumaningrum, D. E., & Triwiyanto, T. (2017). *Pendampingan Penerapan Strategi Pembelajaran Inovatif dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Jurnal Abdimas Pedagogi, 1(1), 37–47. <http://journal2.um.ac.id/index.php/pedagogi/article/view/1950/1139>
- Haerullah, A. (2017). *Model & Pendekatan Pembelajaran Inovatif (Teori dan Aplikasi) (1st ed.)*. CV Lintas Nalar.
- Hardiansyah, F., & AR, M. (2022). *Enhancing Students' Learning Motivation through Changing Seats in Primary School*. Mimbar Sekolah Dasar, Vol 9 No 1, 253–268. <https://doi.org/https://doi.org/10.53400/mimbar-sd.v9i1.43002>
- Hasanah, Z., & Himami, A. S. (2021). *Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa*. Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v1i1.236>
- Hikmawati, F. (2020). *Metodologi Penelitian*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Huda, M. (2014). *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Terapan*. Pustaka Belajar.
- Ikhlas, A. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Two Stay Two Stray untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Indonesia, 1(2), 38–45. <https://doi.org/10.56916/jipi.v1i2.165>
- Istarani. (2012). *Model Pembelajaran Inovatif Referensi Guru Dalam Menentukan Model Pembelajaran*. PT. Media Persada.
- John A. Van de Walle, Karen S. Karp, & Jennifer M. (2022). *Elementary and Middle School Mathematics: Teaching Developmentally (11th edition)*. Pearson.
- Julaeha, S., & Erihardiana, M. (2022). *Model Pembelajaran dan Implementasi Pendidikan HAM Dalam Perspektif Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional*. 4(1), 133–144.
- Kosilah, & Septian. (2020). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Inovasi Penelitian, 1, 1139–1148.
- Lazim, N. (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Achievement Divisions (STAD) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 35 Pekanbaru*. Primary: Jurnal pendidikan Guru Sekolah Dasar, 6(2), 546–555.
- M. Alisuf Sabri. (2010). *Psikologi Pendidikan* (hlm. 59–60). Pedoman Ilmu Jaya.

- Magdalena, M. (2018). *Kesenjangan Pendekatan Model Pembelajaran Contextual terhadap Hasil Belajar Pancasila*. Jurnal Warta Edisi : 58.
- Marzuqi, A., Julaiha, S., & Romainur, R. (2020). *Strategi Kepala Sekolah Ddalam Mengelola Sarana dan Prasarana Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Samarinda*. Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Borneo, 2(1), 45–64. <https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v2i1.3206>
- Mohaya, A. T., Arjudin, & Turmuzi, M. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Motivasi Belajar Peserta Didik*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Indonesia, 2(1), 67–74.
- N. Hidayat, F.S. Siskawati, & T.N. Irawati. (2023). *Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Aritmatika Sosial Ditinjau Dari Jenis Kelamin*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika Indonesia, 12(2), 84–91. <https://doi.org/10.23887/jppmi.v12i2.2675>
- Nana Sudjana. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Peraturan Pemerintah RI. (2022). *Permendikbudristek Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah* (Vol. 1, hlm. 5–24).
- Purnamasari, M., Isman, J., Damayanti, A., & Ismah, I. (2017). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Terhadap Konsep Bangun Ruang Materi Luas Dan Volume Balok Dan Kubus Menggunakan Metode Drill Sekolah Smp Islam Al-Ghazali Kelas Viii. FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 3(1), 45. <https://doi.org/10.24853/fbc.3.1.45-52>
- Putri, P. K., Achmad Hidayatullah, & Shoffan Shoffa. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray terhadap Hasil Belajar dan Minat Belajar*. JUMLAHKU: Jurnal Matematika Ilmiah STKIP Muhammadiyah Kuningan, 6(1), 24–36. <https://doi.org/10.33222/jumlahku.v6i1.885>
- Rahmatina, & Eliasni, R. (2021). *Teori dan Praktik Cooperative Learning di SD*. PT. Grafindo Persada.
- Rezki, H. K., & Anita, Y. (2023). *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray di Kelas V Sekolah Dasar*. UNP Electronic Journal, 11, 1. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24036/e-jipsd.v11i1>

- Rofiqoh. (2020). *Model Two Stay Two Stray (TSTS) dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*. Jurnal Uns.Ac.Id, 3(3), 2037–2042. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Rosmita, A., Nasution, H. N., & Ahmad, M. (2021). *Efektivitas Model Problem Based Learning terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu, 5(3), 1120–1129. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.896>
- Seniati, L., Yulianto, A., & Setiadi, B. N. (2011). *Psikologi Eksperimen*. PT. Indeks.
- Suherman. (2003). *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Suprijono, A. (2010). *Cooperative Learning (Pembelajaran Kooperatif)*. Pustaka Belajar.
- Suprijono, A. (2015b). *Cooperative Learning (Pembelajaran Kooperatif)*. Pustaka Belajar.
- Syahputri, N., & Elfrianto, E. (2022). *The Influence of the Two Stay Type Cooperative Learning Model Two Stray on Mathematics Learning Outcomes Students of MTS PAB 1 Helvetia*. EduMatika: Jurnal MIPA, 2(3), 58–62. <https://doi.org/10.56495/emju.v2i3.238>
- Usmiyatun, Darmayanti, R., Safitri, N. D., & Afifah, A. (2021). *Cognitive style, thinking ability, mathematical problems, how do students solve open-ended problems?* AMCA Journal of Science and Technology, 1, 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.51773/ajst.v1i2.276>
- Walpole, R. (1992a). *Pengantar Statistik Edisi Ke-3*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Yeli Asa Waruwu. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Two Stay-Two Stray Dalam Pembelajaran Matematika*. 2(3).
- Zagoto, M. M., & Dakhi, O. (2018). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Peminatan Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Siswa Kelas Xi Sekolah Menengah Atas*. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 1(1), 157–170. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v1i1.884>